

Editor:
Dr. Anak Agung Istri Dewi Adhi Utami, S.Pd., M.Pd.



PENDIDIKAN CIVIC

I Wayan Budiarta, M.Pd.
Dr. I Putu Windu Mertha Sujana, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed.
Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd.

PENDIDIKAN *CIVIC*

I Wayan Budiarta, M.Pd.
Dr. I Putu Windu Mertha Sujana, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed.
Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd.

Editor:
Dr. Anak Agung Istri Dewi Adhi Utami, S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN *CIVIC*

Penulis:

I Wayan Budiarta, M.Pd
Dr. I Putu Windu Mertha Sujana, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed.
Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.
Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd.

Editor:

Dr. Anak Agung Istri Dewi Adhi Utami, S.Pd., M.Pd.

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)	
JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB	Pendidikan <i>Civic</i> / I Wayan Budiarta, M.Pd., Dr. I Putu Windu Mertha Sujana, S.Pd., M.Pd., Prof. Dr. Sukadi, M.Pd., M.Ed., Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd., Prof. Dr. I Wayan Kertih, M.Pd. ; editor, Dr. Anak Agung Istri Dewi Adhi Utami, S.Pd., M.Pd.
EDISI	Cetakan pertama, Agustus 2026
PUBLIKASI	Makassar : Asha Publishing, 2026
DESKRIPSI FISIK	x, 236 halaman : ilustrasi ; 23 cm
IDENTIFIKASI	ISBN 978-634-97216-7-7
SUBJEK	Kewarganegaraan - Studi dan pengajaran
KLASIFIKASI	323.607 1 [23]
PERPUSNAS ID	https://isbn.perpusnas.go.id/bo-penerbit/penerbit/isbn/data/view-kdt/1441397

Hak cipta @2026 oleh Penulis dan Editor
Cetakan pertama, Agustus 2026

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronis. Termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-634-97216-7-7

DOI: <https://doi.org/10.63164/742114>

Layout dan Desain Sampul

Tim ASHA Publishing

Diterbitkan oleh:

ASHA Publishing

Anggota IKAPI (O65/SSL/2026)
Green River View, Bouvardia, Jalan Avenue No 8, Makassar
Email: book@ashapublishing.co.id

KATA PENGANTAR

Untuk memahami Pendidikan *Civic* secara utuh dan menyeluruh, diperlukan pemahaman terhadap hakikatnya sebagai suatu kajian pendidikan yang berada dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya dalam konteks pedagogi. Pendidikan *Civic* dalam buku ini tidak semata-mata dipahami sebagai kajian mengenai kehidupan warga negara, negara, demokrasi, hukum, politik, dan masyarakat, tetapi terutama sebagai suatu kajian yang diarahkan untuk menyiapkan pendidik atau guru Pendidikan Kewarganegaraan agar memiliki kemampuan pedagogis dan keilmuan dalam melaksanakan proses pendidikan kewarganegaraan. Dalam perspektif tersebut, Pendidikan *Civic* memiliki kedudukan yang strategis karena mempertemukan dua dimensi utama, yaitu dimensi substantif kewarganegaraan dan dimensi pedagogis pendidikan. Dimensi substantif berkaitan dengan berbagai pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan, dan kompetensi kewarganegaraan yang perlu dipahami oleh calon guru. Sementara itu, dimensi pedagogis berkaitan dengan kemampuan mengorganisasikan, mentransformasikan, dan membelajarkan substansi kewarganegaraan kepada peserta didik sesuai dengan karakteristik perkembangan, kebutuhan, lingkungan, serta tuntutan kehidupan masyarakat.

Dengan demikian, Pendidikan *Civic* tidak berhenti pada pertanyaan “apa yang harus diketahui tentang kewarganegaraan?”, tetapi berkembang menjadi pertanyaan yang lebih mendasar dalam konteks pendidikan, yaitu “bagaimana pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan tersebut dapat diajarkan, dibelajarkan, dan ditransformasikan kepada peserta didik?”

Pergeseran orientasi inilah yang menempatkan Pendidikan *Civic* sebagai suatu kajian yang memiliki karakter pedagogis. Dalam kerangka tersebut, pemahaman terhadap istilah *Civic education* dan *Citizenship Education* tetap memiliki arti penting. Kedua konsep tersebut memberikan landasan substantif dan konseptual dalam memahami pendidikan kewarganegaraan dalam berbagai tradisi keilmuan. Namun, Pendidikan *Civic* dalam konteks buku ini diarahkan lebih khusus pada persoalan bagaimana seorang calon guru Pendidikan Kewarganegaraan dipersiapkan untuk menjadi pendidik yang mampu membelajarkan kewarganegaraan secara ilmiah, pedagogis, kontekstual, dan bermakna.

Oleh karena itu, Pendidikan *Civic* dapat dipandang sebagai ruang kajian yang menghubungkan bidang kajian ilmu pendukung kewarganegaraan dengan ilmu pendidikan. Berbagai disiplin ilmu yang menjadi sumber substansi Pendidikan Kewarganegaraan, seperti ilmu politik, hukum, sosiologi, sejarah, filsafat, psikologi, dan disiplin lainnya, perlu diolah melalui perspektif pedagogis sehingga dapat menjadi pengetahuan yang dapat diajarkan dan dibelajarkan. Pada titik inilah kemampuan pedagogis guru menjadi sangat penting, karena seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan tidak cukup hanya menguasai substansi kewarganegaraan, tetapi juga harus mampu mengubah substansi tersebut menjadi pengalaman belajar yang relevan bagi peserta didik. Guru Pendidikan Kewarganegaraan pada akhirnya dituntut memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik, merancang pembelajaran, memilih pendekatan dan strategi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, menggunakan media dan teknologi, melaksanakan asesmen, serta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Lebih dari itu, guru juga dituntut mampu menghadirkan pembelajaran kewarganegaraan yang mendorong peserta didik menjadi warga negara yang memiliki *Civic knowledge*, *Civic skills*, *Civic dispositions*, serta kemampuan

berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam konteks perubahan masyarakat yang semakin kompleks, tugas tersebut menjadi semakin penting. Perkembangan demokrasi, globalisasi, digitalisasi, perubahan karakter generasi muda, keberagaman sosial budaya, persoalan lingkungan, serta berbagai persoalan kewarganegaraan kontemporer menuntut guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk memiliki kompetensi yang terus berkembang. Karena itu, Pendidikan *Civic* perlu dipahami sebagai kajian yang dinamis dan reflektif yang senantiasa menghubungkan substansi kewarganegaraan, peserta didik, guru, proses pembelajaran, dan konteks kehidupan masyarakat. Buku Pendidikan *Civic*: Sebuah Kajian Ilmiah dalam Konteks Pendidikan disusun dengan semangat untuk memberikan landasan konseptual dan pedagogis bagi pemahaman tersebut. Buku ini berupaya menempatkan Pendidikan *Civic* bukan hanya sebagai pengetahuan tentang kewarganegaraan, tetapi sebagai kajian tentang pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif pedagogi, terutama dalam mempersiapkan calon guru agar mampu menjalankan tugas profesionalnya sebagai pendidik Pendidikan Kewarganegaraan.

Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa calon guru Pendidikan Kewarganegaraan, guru, dosen, dan pemerhati Pendidikan Kewarganegaraan dalam memahami hubungan antara *Civic* sebagai substansi, pendidikan sebagai proses, dan pedagogi sebagai praksis profesional pendidik. Ketiganya menjadi satu kesatuan yang memungkinkan Pendidikan *Civic* memiliki makna yang lebih utuh dalam membangun pendidikan kewarganegaraan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat. Akhirnya, penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Kritik, saran, dan pemikiran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai

bagian dari proses pengembangan kajian Pendidikan *Civic* ke depan. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan keilmuan dan dalam bidang makro, meso, dan mikro pedagogi dalam Pendidikan Kewarganegaraan, serta membantu mempersiapkan guru-guru Pendidikan Kewarganegaraan yang tidak hanya menguasai substansi keilmuan, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogis untuk mendidik, membimbing, dan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang cerdas, berkarakter, demokratis, dan bertanggung jawab.

Singaraja, 16 Agustus 2026

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI	VII
BAB I KONSEP-KONSEP DASAR DALAM	
 PENDIDIKAN <i>CIVIC</i>.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian <i>Civic's</i>	3
C. Pengertian <i>Civic education, Citizenship Education</i> , dan Pendidikan Kewarganegaraan	8
D. Hubungan antara <i>Civic's, Civic education</i> , dan <i>Citizenship Education</i>	12
E. Ringkasan	19
F. Soal Latihan Diskusi	20
BAB II PERKEMBANGAN <i>CIVIC'S, CIVIC</i>	
 <i>EDUCATION</i> DAN <i>CITIZENSHIP EDUCATION</i>....	23
A. Pendahuluan	23
B. Perkembangan <i>Civic's, Civic education</i> dan <i>Citizenship Education</i>	25
C. Ringkasan	52
D. Latihan Soal	54
BAB III HAKIKAT, VISI, MISI, OBJEK KAJIAN,	
 RUANG LINGKUP DAN TUJUAN PENDIDIKAN	
 KEWARGANEGARAAN DI INDONESIA	55
A. PENDAHULUAN.....	55
B. Hakikat dan Visi, Misi Pendidikan Kewarganegaraan.....	57
C. Ruang Lingkup dan Objek Kajian IKn dan PKn	62

D. Tujuan IKn dan PKn.....	65
E. Ringkasan.....	68
F. Latihan Soal.....	69
BAB IV KARAKTERISTIK <i>CIVIC'S</i> SEBAGAI SEBUAH DISIPLIN ILMU.....	73
A. Pendahuluan.....	73
B. Hakikat Disiplin Ilmu	81
C. Hakikat Disiplin Ilmu dan Kedudukan <i>Civic's</i> dalam Bangunan Keilmuan	91
D. Objek Kajian <i>Civic's</i>	103
E. Ruang Lingkup Kajian <i>Civic's</i>	109
F. Struktur Keilmuan <i>Civic's</i>	116
G. Ringkasan.....	124
Soal Latihan.....	125
BAB V EPISTEMOLOGI, PARADIGMA, DAN METODOLOGI KEILMUAN <i>CIVIC'S</i>	127
A. Pendahuluan.....	127
B. Hakikat Epistemologi dalam <i>Civic's</i>	131
C. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi <i>Civic's</i>	138
D. Paradigma Keilmuan <i>Civic's</i>	140
E. Metodologi Pengembangan Pengetahuan <i>Civic's</i>	147
F. Aksiologi dan Orientasi Pengembangan <i>Civic's</i> ...	156
G. Transformasi Keilmuan <i>Civic's</i> di Era Digital.....	159
H. Arah Masa Depan Keilmuan <i>Civic's</i>	163
I. Ringkasan.....	168
Soal Latihan.....	169

BAB VI REKONSTRUKSI PENDIDIKAN <i>CIVIC</i>	
DALAM RANGKA MEMBANGUN	
KEWARGANEGARAAN EKOLOGIS	171
A. Pendahuluan	171
B. Rekonstruksi Paradigma <i>Civic's</i> Menuju Kewarganegaraan Ekologis	179
C. Pergeseran Paradigma: dari Political <i>Citizenship</i> menuju Ecological <i>Citizenship</i>	184
D. Hakikat Kewarganegaraan Ekologis.....	190
E. Rekonstruksi Objek Kajian <i>Civic's</i> : dari Warga Negara menuju Relasi Warga Negara– Ekosistem	195
F. Etika dan Moralitas Kewarganegaraan Ekologis ..	202
G. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Ruang Rekonstruksi Kewarganegaraan Ekologis.....	209
H. <i>Civic's</i> sebagai Keilmuan yang Berorientasi pada Keberlanjutan.....	213
I. Ringkasan.....	215
Soal Latihan	216
DAFTAR PUSTAKA	219
BIODATA PENULIS	228

PENDIDIKAN *CIVIC*

Pendidikan Civic dapat dipandang sebagai ruang kajian yang menghubungkan bidang kajian ilmu pendukung kewarganegaraan dengan ilmu pendidikan. Berbagai disiplin ilmu yang menjadi sumber substansi Pendidikan Kewarganegaraan, seperti ilmu politik, hukum, sosiologi, sejarah, filsafat, psikologi, dan disiplin lainnya, perlu diolah melalui perspektif pedagogis sehingga dapat menjadi pengetahuan yang dapat diajarkan dan dibelajarkan. Pada titik inilah kemampuan pedagogis guru menjadi sangat penting, karena seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan tidak cukup hanya menguasai substansi kewarganegaraan, tetapi juga harus mampu mengubah substansi tersebut menjadi pengalaman belajar yang relevan bagi peserta didik. Guru Pendidikan Kewarganegaraan pada akhirnya dituntut memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik, merancang pembelajaran, memilih pendekatan dan strategi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, menggunakan media dan teknologi, melaksanakan asesmen, serta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Lebih dari itu, guru juga dituntut mampu menghadirkan pembelajaran kewarganegaraan yang mendorong peserta didik menjadi warga negara yang memiliki civic knowledge, civic skills, civic dispositions, serta kemampuan berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.



Green River View, Bouvardia, Jalan Avenue No 8
Kel. Barombong, Kec. Tamalate, Kota Makassar, 90225
Web: ashapublishing.co.id
Email: book@ashapublishing.co.id

ISBN 978-604-97016-7-7



9

786349

721677